
Bimbingan Teknis Karang Taruna Kreatif Kelurahan Sudajaya Hilir

Muh. Abdul Aziz

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: muhammadaziz085@ummi.ac.id

Corresponding author: muhammadaziz085@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 15-02-2023

Revisi: 22-02-2023

Disetujui: 03-03-2023

Bimbingan teknis karang taruna kreatif merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh karang taruna, yaitu belum mampu mengenali kemampuan diri, memiliki ide usaha, memilih usaha yang tepat, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan motivasi kepada anggota Karang Taruna dalam mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki secara optimal. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah bimbingan teknis kepada anggota karang taruna Kelurahan Sudajaya Hilir. Mitra dalam kegiatan bimtek ini adalah Lurah Kelurahan Sudajaya Hilir. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta bimtek sebelum dan sesudah penyampaian materi, dan hasilnya adalah kemampuan pemahaman dari peserta meningkat sebesar 42,5%.

Kata Kunci: Bimtek, Karang Taruna, Kemampuan Diri

ABSTRACT

Technical guidance for creative cadets is one solution to the problems faced by cadets, namely not being able to recognize their abilities, having business ideas, choosing the right business, and the ability to communicate well. The purpose of this activity is to provide understanding, skills, and motivation to Karang Taruna members in developing their creative potential optimally. The method of implementing this activity is technical guidance to members of the cadet reef of Sudajaya Hilir Village. The partner in this bimtek activity is the Sudajaya Hilir Village Subdistrict. The evaluation was carried out by giving questionnaires to the participants before and after the delivery of the material, and the result was that the comprehension ability of the participants increased by 42.5%.

Keywords: Bimtek, Coral Cadets, Self-Ability

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kreativitas, dan kontribusi positif para pemuda dalam Masyarakat (Solihah, 2021). Dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks, Karang Taruna dituntut untuk terus berinovasi dan berkembang guna menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini (Yendra & Wahyudi, 2022). Salah satu upaya penting dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis Karang Taruna Kreatif. Bimbingan Teknis Karang Taruna Kreatif merupakan suatu program yang dirancang untuk memberikan arahan, panduan, dan

pengetahuan kepada anggota Karang Taruna dalam mengembangkan potensi kreativitas mereka (Ningsih et al., 2022). Potensi kreativitas ini sangatlah vital karena mampu menginspirasi pemuda untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan positif, menciptakan solusi inovatif, dan menghasilkan dampak positif dalam lingkungan sekitar (Adisurya et al., 2021). Dalam konteks ini, program Bimbingan Teknis Karang Taruna Kreatif menjadi sarana yang relevan untuk menjembatani kesenjangan antara keinginan untuk berkontribusi dan pengetahuan praktis yang diperlukan.

Dalam bimbingan teknis ini, anggota Karang Taruna akan diperkenalkan pada beragam aspek kreativitas, termasuk seni, desain, teknologi, menciptakan usaha, dan inovasi. Mereka akan diajak untuk melihat berbagai permasalahan sebagai peluang untuk berkreasi dan berkolaborasi guna menciptakan solusi yang out-of-the-box. Selain itu, bimbingan ini juga akan mengajarkan keterampilan manajemen usaha, komunikasi efektif, serta pengembangan kepemimpinan yang mampu mendukung terwujudnya ide-ide kreatif menjadi aksi nyata (Saragih & Juwita, 2022).

Dengan mempertemukan pemuda dengan para ahli, praktisi, dan tokoh inspiratif di berbagai bidang, Bimbingan Teknis Karang Taruna Kreatif akan menjadi wadah yang memungkinkan pertukaran gagasan dan pengetahuan (Gaho et al., 2022). Melalui diskusi, lokakarya, dan kegiatan praktis, para anggota Karang Taruna akan diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan kreatif mereka, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, serta menginspirasi satu sama lain untuk meraih potensi terbaik mereka (Alhidayatullah et al., 2022; Sudarma et al., 2022). Diharapkan melalui kegiatan ini, para pemuda dapat tumbuh dan berkembang menjadi agen perubahan yang mampu menghadirkan ide-ide kreatif, solusi inovatif, serta semangat kolaboratif yang kuat untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dalam lingkungan di mana mereka berada (Haryani, 2023).

Karang Taruna, sebagai organisasi kepemudaan yang memiliki peran sosial dan pemberdayaan pemuda di masyarakat, menghadapi berbagai permasalahan yang perlu diatasi agar dapat berfungsi secara efektif dan memberikan dampak positif (Setiawan et al., 2019). Beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi oleh Karang Taruna yaitu keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal finansial, tenaga kerja, maupun fasilitas. Rendahnya minat pemuda atau kesulitan mengalokasikan waktu untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anggota Karang Taruna, kurangnya kesadaran Masyarakat, tantangan teknologi dan digitalisasi, kurangnya pemimpin muda yang berkualitas, pemberdayaan ekonomi pemuda, kurangnya ruang untuk berekspresi dan kreatif, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi (Merang & Robert, 2019).

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis karang taruna kreatif ini tentunya memiliki tujuan, yaitu untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan motivasi kepada anggota Karang Taruna dalam mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah Kelurahan Sudajaya Hilir Kecamatan Baros Kota Sukabumi dengan jumlah pemuda karang taruna yang mengikuti bimbingan teknis karang taruna kreatif sebanyak 40. Pelaksanaan bimbingan teknis ini merupakan program pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sudajaya Hilir dari Dana Kelurahan tahun 2020. Kegiatan ini didampingi oleh akademisi dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Pelaksanaan kegiatan bimtek ini pada tanggal 13 Oktober 2020. Proses. Kegiatan bimtek ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan ini merupakan menyiapkan peserta anggota Karang Taruna Kelurahan Sudajaya Hilir sebanyak 40 orang yang akan mengikuti bimtek, dengan berkoordinasi langsung dengan Ketua Karang Taruna dan Kepemudaan Kelurahan Sudajaya Hilir Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Setelah peserta yang akan mengikuti pelatihan siap, selanjutnya adalah menyiapkan pemateri sebagai narasumber yang akan mengisi pada saat bimtek.

2. Bimbingan Teknis

Pada tahap ini diberikan edukasi dan bimtek mengenai ekonomi kreatif karang taruna kepada anggota karang taruna Kelurahan Sudajaya Hilir Kabupaten Baros Kota Sukabumi di Aula Kelurahan Sudajaya Hilir.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta bimtek sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penyampaian materi mengenai pemahaman tentang ekonomi kreatif karang taruna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan bimbingan teknis karang taruna kreatif, didasarkan pada tahapan kegiatan yang telah diterangkan sebelumnya berikut ini:

1. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi langsung kepada Lurah Kelurahan Sudajaya Hilir, pada hari Kamis tanggal 01 Oktober 2020 tentang pelaksanaan

kegiatan bimbingan teknik karang taruna kreatif. Pada diskusi tersebut disepakati bahwa jumlah anggota karang taruna yang akan mengikuti bimtek adalah sebanyak 40 orang, serta ditemukannya beberapa permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anggota karang taruna, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat disusun materi bimbingan teknis mengenai ekonomi kreatif karang taruna, yaitu mengenai memunculkan ide usaha, mengenali kemampuan diri, memilih usaha yang tepat, dan strategi berkomunikasi dengan baik.

2. Bimbingan Teknis

Pelaksanaan kegiatan bimtek ini yaitu pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2020 bertempat di Aula Kelurahan Sudajaya Hilir. Kegiatan ini dihadiri oleh Camat Kecamatan Baros, Lurah Kelurahan Sudajaya Hilir beserta jajarannya, pendamping kegiatan dana Kelurahan tahun 2020, dan anggota karang taruna Kelurahan Sudajaya Hilir. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Camat Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Menjawab permasalahan yang ditemukan pada saat diskusi, maka disepakati memberikan edukasi kepada peserta anggota karang taruna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Pemahaman ini terkait bagaimana memunculkan ide usaha, mengenali kemampuan diri, memilih usaha yang tepat, dan strategi berkomunikasi dengan baik. Bimbingan teknis ini berfokus pada 2 materi yaitu 1) memunculkan ide usaha, memilih usaha yang tepat, dan strategi berkomunikasi dengan baik disampaikan oleh Ketua Karang Taruna Kota Sukabumi Raden Kusumo Hutaripro, dan 2) mengenali kemampuan diri disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Industri, dan Perdagangan Ayi Jamiat.



Gambar 2. Penyampaian Materi Memulai Berwirausaha Bagi Karang Taruna

Gambar 2 di atas menerangkan proses penyampaian materi oleh Ketua Karang Taruna Kota Sukabumi, bahwa pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna harus memiliki jiwa wirausaha. Pemuda Karang Taruna harus dapat memunculkan ide usaha, menentukan jenis usaha yang akan digeluti, dan dalam berwirausaha tentunya harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 1 No. 1 (Maret) 2023, hal: 1-7



Gambar 3. Penyampaian Materi Mengenali Kemampuan Diri

Gambar 3 di atas menjelaskan materi yang disampaikan oleh Kepala Dinas Dikumindag, jika ingin menjadi pemuda Karang Taruna tentunya harus memiliki jiwa usaha. Akan tetapi sebelum berusaha harus mengenali diri sendiri terlebih dahulu, baik dari keahlian dan kekurangan yang dimiliki.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan optimalisasi pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal, berfokus pada NIB yang terbuat dan data UMKM yang sudah didaftarkan ke Akun ptsp.halal.go.id. sebagai proses untuk mendapatkan sertifikat halal. Hasil evaluasi kegiatan pendampingan sertifikasi halal UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Memunculkan ide usaha	40	80	+40
2	Memilih usaha yang tepat	40	85	+45
3	Strategi berkomunikasi dengan baik	50	90	+40
4	Mengenali kemampuan diri	35	80	+45
Total		165	335	170

Tabel 1 di atas menerangkan bahwa peserta bimbingan teknis ekonomi kreatif karang taruna rata-rata hasil penilaian *pretest* pemahaman peserta tergolong rendah, di mana rata-ratanya sebesar 41,25%. Ini menandakan bahwa peserta belum mengetahui memunculkan ide usaha, memilih usaha yang tepat, strategi berkomunikasi dengan baik, dan mengenali kemampuan diri. Setelah dilaksanakan bimbingan teknis pemahaman peserta meningkat, dengan rata-rata penilaian dari

posttest sebesar 83,75%. Peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilakukan bimtek meningkat sebesar 42,5%.

SIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis dengan tema karang taruna kreatif, dilaksanakan pada anggota karang taruna Kelurahan Sudajaya Hilir Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Pada tahap persiapan khususnya saat diskusi ditemukan beberapa permasalahan yaitu rendahnya pengetahuan tentang memunculkan ide usaha, mengenali kemampuan diri, memilih usaha yang tepat, dan strategi berkomunikasi dengan baik. Tahap bimbingan teknis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, dengan fokus materi memunculkan ide usaha, mengenali kemampuan diri, memilih usaha yang tepat, dan strategi berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa bimtek membawa dampak positif, yaitu meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi bimtek sebesar 42,5%.

Saran bagi anggota karang taruna Kelurahan Sudajaya Hilir Kota Sukabumi, yaitu harus mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat bimtek. Dan kedepannya untuk dilakukan bimtek mengenai strategi memasarkan produk melalui digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan bimtek ini, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam bimbingan teknis karang taruna kreatif. Khususnya kepada Camat Baros dan Lurah Kelurahan Sudajaya Hilir dan anggota karang taruna Kelurahan Sudajaya Hilir, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. Kami berharap acara ini memberikan banyak manfaat bagi para peserta, yang telah berkenan hadir dalam mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai. Dan tak lupa kepada pemateri yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi acara ini dan semoga acara ini bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Adisurya, S. I., Ariani, A., Wilastrina, A., & Wiemar, R. (2021). Peningkatan Kreativitas Remaja Karang Taruna Dalam Membuat Hiasan Kepala dan Masker untuk Tari Betawi Kreasi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 177. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.177-190.2021>
- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Busines. *International Journal of Law Policy and Governance*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v1i2.422>
- Gaho, R., Zagoto, S. F. L., & Telaumbanua, K. (2022). Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pemuda Desa Hilinamozaua Kecamatan Onolalu.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 1 No. 1 (Maret) 2023, hal: 1-7

- COUNSELING FOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–8.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>
- Haryani, P. (2023). Pelatihan Skill UpBisnis Karang Taruna Kota Yogyakarta dengan Digital Marketing. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 42–46.
<https://doi.org/10.32699>
- Merang, K. R. I., & Robert, R. (2019). Peran Pemuda Karang Taruna Bunga Bakung Dalam Pembangunan Di Desa Metun Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 7(1).
<https://doi.org/10.31629/juan.v7i1.1138>
- Ningsih, B. S., Azza, M. R., & Hamidah, N. (2022). Pengembangan Kualitas SDM Karang Taruna Dalam Mewujudkan Kecakapan Literasi Digital (Dusun Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember). *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 136–149. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Saragih, D. P., & Juwita, R. (2022). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda. In *Dapot Pardamean Saragih* (Vol. 1).
- Setiawan, R., Anwar, An., & Burhanudin, B. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 661–674.
- Solihah, A. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89–108.
<https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v7i1.4309>
- Sudarma, A., Alhidayatullah, A., Khairul Amal, M., & Candra Pertala, E. (2022). Implementasi Model Sister Bisnis UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), 967–971.
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>
- Yendra, M., & Wahyudi, W. (2022). Inovasi Program Sosial dan Pemberdayaan Karang Taruna Fajar Menyingsing Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(4), 358–369.
<https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i4>